

TESIS
PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN WAKTU DAN
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN SKEPTISME
PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RICY DWI AGUSTIN

NIM : 127221017

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Ricy Dwi Agustin
NIM : 127221017
PROGRAM / JURUSAN : S2/Magister Akuntansi
KONSENTRASI : Pemeriksaan, Penyidikan, Penagihan, Sengketa Pajak
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN WAKTU DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)

Jakarta, 03 Januari 2024

Dosen Pembimbing



(Prof. Sukrisno Agoes)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Ricy Dwi Agustin

N I M : 127221017

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN WAKTU DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 13 Januari 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Ign Roni Setiawan
2. Anggota : Sukrisno Agoes
Hendro Lukman



Jakarta, 13 Januari 2024

Pembimbing



Sukrisno Agoes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat serta anugerah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini dibuat dengan tujuan memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, motivasi serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. Selaku rektor Universitas Tarumanagara
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., M.M., MBA. Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan begitu banyak dukungan, berupa pikiran, tenaga, dan tentunya waktu agar tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Para Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah

membimbing serta mendidik penulis selama perkuliahan.

7. Teman-teman kelas H yang terus saling mendukung dan membantu sehingga masa kuliah terasa begitu menyenangkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penulis sedari awal perkuliahan hingga selesainya proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca akan bermanfaat bagi penulis dan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 03 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ricy Dwi Agustin', with a horizontal line underneath.

(Ricy Dwi Agustin)

ABSTRAK

Kualitas audit masih menjadi salah satu tantangan bagi profesi akuntan publik. Bertitik tolak dari permasalahan ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Pengalaman Auditor, Tekanan Waktu, dan Independensi secara parsial terhadap Kualitas Audit; kemudian untuk mengetahui peran variabel Skeptisme Profesional dalam memperkuat/memperlemah pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit, dan pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi adalah eksternal auditor senior sampai dengan partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berdomisili di DKI Jakarta. Teknik sampling Teknik pengumpulan data melalui survei, dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data mencakup analisis deskriptif, *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), dan regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap Kualitas Audit; bahwa Tekanan Waktu berpengaruh positif namun tidak signifikan; Independensi berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian Skeptisme Profesional memoderasikan (memperkuat) pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit secara signifikan; memperkuat pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit, namun tidak signifikan; dan memperkuat pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit. Selain itu, penelitian juga membuktikan Pengalaman Auditor dan Independensi terhadap Kualitas Audit dimoderasi Skeptisme Profesional sejalan dengan *grand-theory*, yakni *theory of planned behavior* (TPB). Namun sebaliknya, Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Skeptisme Profesional justru berpengaruh positif sehingga tidak sejalan dengan *grand-theory*, yakni *theory of planned behavior* (TPB).

Adapun implikasi penelitian ini bagi KAP maupun personal auditor adalah hendaknya memperhatikan dan meningkatkan tiga variabel yang terbukti mempengaruhi kualitas audit secara signifikan, yakni tekanan waktu, independensi auditor, dan skeptisme profesional.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Kualitas Audit

ABSTRACT

Audit quality is still a challenge for the public accounting profession. Starting from this problem, the aim of the research is to determine the influence of the variables Auditor Experience, Time Pressure and Independence partially on Audit Quality; then to determine the role of the Professional Skepticism variable in strengthening/weakening the influence of Auditor Experience on Audit Quality, the influence of Time Pressure on Audit Quality, and the influence of Independence on Audit Quality.

This research method is a quantitative method. The population is senior external auditors to partners at Public Accounting Firms (KAP) domiciled in DKI Jakarta. Sampling technique Data collection technique through surveys, by distributing questionnaires. Data analysis techniques include descriptive analysis, Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM), and moderated regression.

The research results show that Auditor Experience has a positive, but not significant, effect on Audit Quality; that Time Pressure has a positive but not significant effect; Independence has a positive and significant effect. Then Professional Skepticism significantly moderates (strengthens) the influence of Auditor Experience on Audit Quality; strengthens the influence of Time Pressure on Audit Quality, but is not significant; and strengthening the influence of Independence on Audit Quality. Auditor Experience and Independence on Audit Quality are moderated by Professional Skepticism in line with grand theory, namely the theory of planned behavior (TPB). However, on the contrary, Time Pressure on Audit Quality moderated by Professional Skepticism actually has a positive effect so that it is not in line with grand theory, namely the theory of planned behavior (TPB).

The implications of this research for KAPs and personal auditors are that they should pay attention to and improve three variables that have been proven to significantly influence audit quality, namely time pressure, auditor independence and professional skepticism.

Keywords: *Auditor Experience, Time Pressure, Independence, Professional Skepticism, and Audit Quality*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. <i>Grand Theory</i>	8
B. Definisi Teori	11
C. Penelitian Terdahulu yang relevan	20
D. Pengembangan Hipotesis	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	25
C. Definisi Operasional	28
D. Pembentukan Kuesioner	28
E. Teknis Analisa Data	35

F. Asumsi Analisis Data	35
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Subyek Penelitian	42
2. Deskripsi Obyek Penelitian	44
3. Hasil Uji Instrumen Penelitian	48
4. Interpretasi Hasil Olah Data dengan SEM-PLS.....	52
G. Hasil Uji Hipotesis	66
H. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	75
1. Kesimpulan	75
2. Keterbatasan Penelitian	76
3. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel	31
Tabel 3. 2 Ringkasan Rule of Thumbs Evaluasi Model Pengukuran	37
Tabel 3. 3 Klasifikasi Cronbach's Coefficient Alpha.....	38
Tabel 3. 4 Ringkasan Rule of Thumbs Evaluasi Model Struktural	39
Tabel 3. 5 Jenis-Jenis Variabel Moderator.....	40
Tabel 4. 1 Deskripsi Demografi Responden	42
Tabel 4. 2 Interval Kelas dalam Likert 1-5	45
Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA).....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas per Variabel dan per Indikator.....	51
Tabel 4. 6 Outer Loadings Pengolahan Pertama	54
Tabel 4. 7 Outer Loadings Pengolahan Terakhir (Final Run).....	56
Tabel 4. 8 Hasil Discriminant Validity dengan Cross Loading	57
Tabel 4. 9 Hasil Discriminant Validity dengan Fornell Larcker	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Internal Consistency dengan Composite Reliability	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Convergent Validity dengan Average Variance Extracted (AVE).....	61
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas dengan <i>Inner VIF Values</i>	62
Tabel 4. 13 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	63
Tabel 4. 14 F-Square.....	63
Tabel 4. 15 Interval Koefisien.....	64
Tabel 4. 16 Q-Square Predictive Relevance.....	66
Tabel 4. 17 Uji Hipotesis Penelitian	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tiga Tingkatan Teori	8
Gambar 2. 2 Model Teori Planned Behavior (TPB).....	9
Gambar 2. 3 Kerangka penelitian	24
Gambar 4. 1 Uji Outer Model Pengolahan Pertama	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	85
LAMPIRAN 2 OUTPUT PLS.....	91
LAMPIRAN 3 HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	97
LAMPIRAN 4 LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	98
LAMPIRAN 5 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi akuntan publik diharapkan mampu menumbuhkan kepercayaan di tengah masyarakat, khususnya bagi individu atau organisasi yang mengandalkan laporan keuangan, baik dari internal maupun eksternal. Memeriksa laporan keuangan merupakan tanggung jawab utama seorang auditor, memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dan relevan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan bahwa perusahaan yang memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha minimal Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diwajibkan menjalani pemeriksaan laporan keuangannya oleh seorang akuntan publik. Meskipun demikian, bagi perusahaan yang memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha di bawah Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah), pemeriksaan tidak diwajibkan. Meski demikian, sejumlah perusahaan tetap melakukan pemeriksaan atas laporan keuangannya oleh akuntan publik karena memiliki kepentingan tertentu, seperti pengajuan pinjaman di bank, kebutuhan investor, dan persyaratan tender yang memerlukan lampiran laporan keuangan audit.

Menurut Standar Audit 200 (revisi 2021), tujuan utama prosedur audit adalah untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap audit. Auditor mencapai hal ini dengan mengevaluasi seberapa baik laporan keuangan mematuhi persyaratan pelaporan keuangan yang relevan. Kualitas audit memiliki peranan krusial dalam membentuk opini audit, dan diharapkan bahwa auditor selalu menerapkan *due professional care*-nya untuk menghindari perilaku audit yang tidak berfungsi atau tindakan ini mungkin berdampak langsung atau tidak langsung terhadap kualitas audit.

Berdasarkan Susanto (2020:57), tingkat kecakapan seorang auditor yang mencapai taraf sangat baik seringkali hasil dari pengalaman kerja yang panjang. Akibatnya, dapat disarikan para auditor merupakan individu yang memiliki keahlian di bidang audit dan terus belajar dari pengalaman masa lalu. Sukrisno Agoes (2017:33) mengungkapkan bahwa pengalaman seorang auditor membawa pada kemampuan memahami secara lebih mendalam, mampu menjelaskan secara ilmiah kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam laporan keuangan, dan mampu mengelompokkan kesalahan berdasarkan tujuan audit dan struktur dasar sistem akuntansi. Pengalaman juga memiliki potensi memengaruhi sensitivitas seorang auditor terhadap indikasi kecurangan.

Beberapa penelitian, termasuk yang dilakukan oleh Putri (2020), Gyer, Delamat, dan Ubaidillah (2018), dan juga William, Agoes, dan Henny (2023), menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap kualitas audit. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Munthe dan Mulyani (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Selain itu, studi yang sudah dijalankan oleh William, Agoes, dan Henny (2023) mengikutsertakan etika auditor sebagai faktor moderasi serta membuat kesimpulan bahwa dampak positif dari pengalaman auditor atas kualitas audit diperkuat oleh etika auditor secara signifikan.

Situasi di mana auditor mempunyai keterbatasan waktu dan keuangan untuk menyelesaikan tugas audit disebut sebagai “tekanan waktu”. Tekanan tersebut bisa bersumber dari Kantor Akuntan Publik tempat sang auditor bekerja. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2021), terdapat dampak signifikan dari tekanan waktu terhadap kualitas audit. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Ibrahim, Haliah, dan Habbe (2023), Gyer, Delamat, dan Ubaidillah (2018), serta Kurniawan, Ngumar, dan Kurnia (2019), yang menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Independensi mengacu pada sikap seorang auditor yang mempertahankan sikap netral, tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi, dan tidak rentan terhadap pengaruh eksternal yang mungkin berupaya memanfaatkan jasa profesional auditor. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kualitas audit tidak terpengaruh oleh campur tangan pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan. Selain itu, independensi auditor eksternal juga menjadi faktor penting dalam menilai kualitas atau keunggulan dari layanan audit yang diberikan. Temuan dari penelitian oleh Gyer, Delamat, dan Ubaidillah (2018), Kurniawan, Ngumar, dan Kurnia (2019), serta Sutisman, Ermawati, Mariani, Kartim, dan Putra (2021) menunjukkan bahwa independensi auditor mempengaruhi kualitas audit secara positif dan substansial. Namun, hasil penelitian oleh Meidawati dan Assidiqi (2019) menerangkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi secara signifikan oleh independensi. Selain itu, penelitian oleh Noch, Ibrahim, Kartim, dan Sutisman (2022) menyatakan bahwa independensi dapat berdampak negatif dan signifikan terhadap deteksi kecurangan jika dipermoderasi oleh skeptisisme profesional.

Skeptisisme profesional merujuk pada sikap seorang auditor dalam menjalankan tugas audit, yang melibatkan penerapan pemikiran kritis dan penilaian terhadap bukti audit (IAI 2011). Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (Revisi 2021, SA 200), Seorang auditor wajib melakukan pendekatan terhadap persiapan dan pelaksanaan audit dengan skeptisisme profesional, mengingat bahwa dalam situasi tertentu, mungkin terdapat salah saji material dalam laporan keuangan. Prinsip serupa dijelaskan dalam Standar Audit Internasional (IAASB, 2017), di mana skeptisisme profesional melibatkan penerapan pikiran yang selalu kritis (*questioning mind*), kewaspadaan terhadap kondisi yang menunjukkan potensi kesalahan material yang disebabkan oleh kelalaian atau kecurangan, serta penilaian kritis terhadap bukti-bukti audit.

Banyak insiden terkait dengan kualitas audit yang tidak relevan, menyebabkan kesalahan dalam memberikan opini dan memicu penangguhan Akuntan Publik, baik di dalam maupun di luar negeri. Contohnya terjadi pada tahun 2023 dalam kasus KAP Crowe Indonesia atau Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan mitra-mitra (anggota dari Crowe Horwath International) yang bertindak sebagai auditor untuk laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) pada tahun 2021 dan 2022. Dalam laporan audit tersebut, laporan keuangan konsolidasi terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, sebagaimana disertifikasi oleh KAP Crowe Indonesia. Walau begitu, Wakil Menteri II (BUMN) menyatakan bahwa laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan adanya manipulasi informasi agar terlihat memiliki keuntungan, padahal secara cashflow selalu menunjukkan kondisi negatif.

Keterlibatan KAP Crowe Indonesia tidak hanya terbatas pada kasus PT Waskita Karya (Persero), tetapi juga terjadi pada PT Asuransi Adisarana Wanaartha selama periode 2014-2019. Akibatnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut tanda daftar Crowe Indonesia pada tahun 2023. Menghadapi fenomena ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di DKI Jakarta. Analisis tersebut mencakup tiga variabel independen, yaitu Pengalaman Auditor, Tekanan Waktu, dan Independensi, dengan satu variabel moderasi, yaitu Skeptisme Profesional.

B. Identifikasi Masalah

Dari informasi latar penjelasan yang diberikan di atas memungkinkan identifikasi masalah-masalah berikut:

1. Kualitas audit pada umumnya yang dihasilkan oleh kantor-kantor akuntan publik di Jakarta masih belum optimal

2. Pengalaman auditor pada kantor-kantor akuntan publik di Jakarta masih bervariasi antara yang berpengalaman > 4 tahun dengan yang berpengalaman < 4 tahun. Seharusnya sebagaimana besar auditor pada akuntan publik itu rata-rata harus berpengalaman kerja > 4 tahun.
3. Para auditor di kantor-kantor akuntan publik di Jakarta pada umumnya menghadapi tekanan waktu, baik berupa tekanan waktu anggaran (*time budget prssure*) maupun tekanan tenggat waktu (*time deadline pressure*).
4. Sebagian dari masyarakat umum sampai saat ini mempertanyakan independensi auditor publik, karena tidak sedikit kasus-kasus yang menunjukkan bahwa auditor publik cenderung menghasilkan produk yang diwarnai subyektivitas karena cenderung berpihak pada siapa yang membayar pekerjaan auditor publik.
5. Sebagian auditor pada kantor-kantor publik di Jakarta masih tidak yakin atau ragu-ragu (skeptis) terhadap hasil pekerjaannya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan dan fokus pada kualitas audit dari topik dan populasi penelitian ini, sampel dibatasi pada 196 auditor eksternal yang berlokasi di DKI Jakarta. Responden ini harus memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dan berafiliasi dengan kantor akuntan publik, sebagaimana diverifikasi oleh berbagai sumber, termasuk Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Mengingat konteks tersebut di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah skeptisme profesional memoderasi pengaruh pengalaman

auditor terhadap kualitas audit?

5. Apakah skeptisme profesional memoderasi pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit?
6. Apakah skeptisme profesional memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit.
3. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
4. Peran skeptisme profesional memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit
5. Peran skeptisme profesional memoderasi pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit.
6. Peran skeptisme profesional memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.

F. Manfaat Penelitian

Dengan maksud tersebut, penelitian ini diinginkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan, studi ini bisa berguna sebagai rujukan serta literatur yang mempunyai manfaat untuk peneliti yang berminat untuk mengeksplorasi topik serupa di masa depan.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Riset ini bisa menjadi dasar untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam bidang audit profesional, memungkinkan penggabungan teori dan praktik melalui penelitian survei.

3. Bagi Auditor

Diharapkan, temuan dari studi ini bisa berguna sebagai landasan untuk mengevaluasi serta mempertahankan kompetensi pelaksanaan setiap tugas audit. Auditor diharapkan dapat memahami kondisi dari awal hingga akar permasalahan, sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Elqorni 2009. "All Management Insight.Catatan perkuliahan".<http://elqorni.wordpress.com/2009/02/26/>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Aqmarina, C. M., Ibrahim. N., dan Rusmina, C. 2022. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis* , Volume 4, No.2, Juni 2022 ISSN : 2656 – 5781
- Ananda Sabil Hussein (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smart PLS 3.0, Modul ajar jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis unversitas Brawijaya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badollahi, I., Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 65–69.
- Broberg, P., Tagesson, T., Argento, D., Gyllengahm, N., & Mårtensson, O. (2017). Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in Sweden. *Journal of Management & Governance*, 21(2), 331–350.
- Fauziyah, N dan Damayanti, N. 2021. The Influence of Audit Costs, Audit Engagement and Audit Rotation on Audit Quality. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting* : Vol. 9, No. 1, April, 2021 ISSN: 2339-2886.
- Fullerton, R., & Durtschi, C. (2011). The Effect of Professional Skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *SSRN Electronic Journal*, 435.
- Ghozali, I., & Laten. H (2015). *Partial least square: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0* (2nd ed). Semarang: universitas diponegoro
- Gyer, S, D., Delamat, H., & Ubaidilla. 2018. Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budgetpressure, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* Vol. 12 No.1. Januari 2018.

- Haak, M., Muraz, M., & Zieseniß, R. 2018. Joint Audits: Does the Allocation of Audit Work Affect Audit Quality and Audit Fees?. Accounting in Europe, 2018
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. SAGE Publications, Inc.
- Hendriksen, E.S., dan M. Breda. 1992. Accounting Theory. 5th Edition. USA: Richard Dirwin Inc.
- Herliansyah, Y., & Ilyas, M. (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgement. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Ibrahim, I.H., Haliah, & Habbe., A., H. 2023. Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi E-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 7 Nomor 1, Januari 2023.
- Khurniawan, A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Etika Profesi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021). Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 329–344.
- Knoers dan Haditono.1999. Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian, Cetakan ke-12, Yogyakarta:Universitas Gajah Mada.
- Kurniawan, G., Ngumar, S., & Kurnia. 2019. Effects of Time Budget Pressure, Audit Fee, Independence and Competence on Audit Quality. Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA) : Vol. 7, No. 1, April, 2019 ISSN: 2339-2886.
- Manbait, M. Y dan Suryaningsih. 2020. Pengaruh Independensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor BPK RI Provinsi NTT). Jurnal Akuntansi Vol. 7, No. 2, Mei 2020.
- Meidawati, N dan Assidiqi, A. 2019. The Influences of Audit Fees, Competence, Independence, Auditor Ethics, and Time Budget Pressure on Audit Quality. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia 23(2) December 2019.
- Mulyani. S. D dan Munthe. J. O. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada KAP di DKI Jakarta. Jurnal Akuntansi Trisakti : Volume. 5 Nomor. 2 September 2018 : 151-170.

- Mutmainah, K. (2022). Determinan Time Budget Pressure, Morale Reasoning, Skeptisisme Profesional dan Due Professional Care terhadap Audit Quality. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 94–106.
- Noch. M. Y., Ibrahim, M. B. H., Kartim, M, A, A., & Sutisman, E. 2022. Independence and Competence on Audit Fraud Detection: Role of Professional Skepticism as Moderating. *Jurnal Akuntansi/Volume XXVI*, No. 01 January 2022: 161-175.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2019). Peran independensi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *InFestasi*, 15(2), 136–146.
- Putri, Dessi Antika. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 7 No. 1 Februari 2020*: 85 – 100.
- Putu Delsi Nia Sarca1. 2019. Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.3.Maret (2019)*: 2240 -2267.
- Quick, R., Schmidt, F., & Simons, D. (2016). Sind joint audits Sinnvoll? [Are joint audits useful?]. *Die Wirtschaftsprüfung*, 69, 11–21.
- Rahim, S., Muslim, M., & Amin, A. (2019). Red Flag And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 47-62.
- Rosini. I dan Hakim. D. R. 2021. Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. *Jurnal Akuntansi : Vol 8 No. 1, Januari 2021 e-ISSN 2549-5968*.
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. 2023. Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina : Volume 2, Nomor 6, Juni 2023 e-ISSN: 2963-1181*.
- Santoso, R. D. (2020). Pengaruh Independensi, Integritas serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of accounting Science*. 4:2.
- Santoso, R. D., Riharjo, I. B., & Kurnia. 2020. Pengaruh Independensi, Integritas serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science Juli*

2020 Volume 4 Issue 2.

- Sarwoko, I., Agoes, S. (2014). An empirical analysis of auditor's industry specialization, auditor's independence and audit procedures on audit quality: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 164 (2014) 271 - 281.
- Savitri, E., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Internal PT Bank Riau Kepri dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(2), 31–44.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, Arthur. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Manajemen* Volume 5 Nomor 1 (2019) p – ISSN : 2301-6256.
- Sparks, P., Guthrie, C. A., & Shepherd, R. (1997). The dimensional structure of the perceived behavioral control construct. *Journal of Applied Social Psychology*, 27, 418-438.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan Smartpls dan spss include macro Andrew F.Hayes* (K. Ummatin (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Susanto, Yohanes. (2020). *Integritas Auditor Pengaruh dengan Kualitas Hasil Audit*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sutisman. E., Ermawati. Y., Mariani, S., Kartim., & Putra, A, H, P, K. 2021. Moderating Effect of Implementation Risk-Based Auditing on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*/Volume XXV, No. 02 December 2021: 276-293.
- Svanberg, J., & Öhman, P. (2013). Auditors' time pressure: Does ethical culture support audit quality? *Managerial Auditing Journal*.
- Ujiyantho, Arief. (2010). *Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Wandita. N. L. P. T. A., Yuniarta. G. A., & Darmawan. N. A. S. 2014. Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* : VOL. 2 NO. 1 (2014).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/3409>

- William, C., Agoes, S., & Henny. 2023. Pengaruh Pengalaman Auditor, Preferensi Klien, dan Timeliness terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi* Vol. 3, No. 1, Maret.
- Winantyadi. N dan Waluyo. I. 2014. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, dan Etika terhadap Skeptisme Profesional Auditor (Studi Kasus pada KAP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *JURNAL NOMINAL / VOLUME III NOMOR 1 / TAHUN 2014*.
- Wirawan. T. C. U. dan Prasetyo A. H. 2021. Faktor Determinan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi* Vol. 10 No. 2 Agustus 2021 p-ISSN : 2089-7219.
- Wooten, T.G. 2003. It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*. Januari. p. 48-51.
- Zikmund, Babin, Car & Griffin. (2013). *Business Research Methods*. Canada: South Western Cengage Learning.

Website:

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 4 Tahun 2018.

<https://iapi.or.id/panduan-indikator-kualitas-audit-pada-kap/>

<https://market.bisnis.com/read/20230607/192/1663104/crowe-indonesia-di-pusaran-kasus-waskita-wskt-dan-wanaartha-life>

Sumber Buku:

- Agoes, Sukrisno. 2004, Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI)
- Agoes, Sukrisno. 2012. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno, 2017. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. (2018). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan. Publik (Buku 1 Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I. 1991. Organizational Behavior and Human Decision Processes. Volume 50, Issue 2, December 1991, Pages 179-211.
- Hair et.al. 2021. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2021. Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan.
- Santosa. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif : Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.